

**PERAN USTADZAH DALAM MEMBIMBING BERPAKAIAN SYAR’I
REMAJA MUSLIMAH MAJELIS TAKLIM NURUL HUDA
DI DESA NEGERI KEPAYUNGAN**

**Oleh:
INDAH AFRILA UMMAH
NPM. 17250038**

ABSTRAK.

Berpakaian tidak lain adalah untuk menghilangkan fitnah (ketertarikan laki-laki asing). Hal itu tidak mungkin terwujud kecuali dengan potongan yang longgar. Karena pakaian yang ketat, meskipun bisa membuat tertutupnya wama kulit, namun tetap dapat menggambarkan lekuk tubuhnya sehingga masih akan menggoda pandangan laki-laki Muslimah yang belum menggunakan hijab dengan syar’i sesuai dengan ketentuan Al Qur’an dan As-sunnah. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana peran ustadzah muslim dalam membimbing berpakaian syar’i remaja muslimah majelis taklim Nurul Huda di Desa Negeri Kepayungan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi remaja muslimah majelis taklim Nurul Huda dalam berpakaian syar’i. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif eksploratif dengan pendekatan *expose facto*. Informan dalam penelitian ini adalah Ustadzah dan juga Remaja Muslimah di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Negeri Kepayungan, dengan menggunakan metode wawancara. penulis menggunakan analisis data lapangan model Miles and Huberman.

Berdasarkan dari hasil dapat dijelaskan maka dapat disimpulkan peranan Ustadzah dalam membimbing remaja Muslimah dalam berpakaian syar’i di Majlis Taklim Nurul Huda Desa Negeri Kepayungan adalah sangat berperan penting dalam menyadarkan remaja Muslimah dalam berpakaian syar’i melalui kajian dan tausiah yang diberikan, serta kesabaran dan ketegasannya dalam mengawasi dan memberikan pengarahan kepada remaja di masa peralihannya. Namun kenyataan yang diadapi Ustadzah masih menghadapi hambatan dalam membimbing Remaja Muslimah yang hanya mengikuti Majlis Taklim tanpa mengikuti program pesantren, dikarenakan masa pengawasan yang hanya sebentar.

Keyword: Muslim, Ustadzah, Membimbing, Berpakaian Syar’i Remaja